

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dengan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara ilmiah dalam keadaan-keadaan yang sedang terjadi secara alamiah. Ini digunakan untuk mendeskripsikan fenomena secara mendalam, menjawab rumusan masalah penelitian yang cukup kompleks, holistik dan interpretatif. Konsep ini lebih menekankan pentingnya sifat data yang diperoleh oleh penelitian kualitatif, yakni data alamiah. Data alamiah ini utamanya diperoleh dari hasil ungkapan langsung dari subyek peneliti.¹ Penelitian lapangan adalah melakukan penelitian di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan yaitu BAZNAS Kabupaten Jepara.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif teradap suatu gejala (fenomena) sosial. Dampak dan gejala sosial yang dimaksud meliputi keadaan masa lalu, masa kini, dan bahkan yang akan datang. Berkaitan dengan objek-objek ilmu sosial, ekonomi, budaya, hukum, sejarah, humaniora, dan ilmu-ilmu sosial lainnya. Pengamatan tersebut diarahkan pada individu atau kelompok sosial tertentu dengan berpedoman pada tujuan tertentu atau fokus permasalahan tertentu. Atas dasar itu penelitian kualitatif mencoba untuk mengerti, mendalami dan menerobos masuk di dalamnya terhadap suatu gejala-gejala yang sangat dalam. Kemudian menginterpretasikan dan menyimpulkan gejala-gejala tersebut sesuai dengan konteksnya. Sehingga dicapai suatu simpulan yang obyektif dan alamiah sesuai dengan gejala-gejala pada konteks tersebut yang sifatnya subjektivitas.²

Begitu pula dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang menjelaskan struktur kesadaran dalam pengalaman manusia, pendekatan fenomenologi berupaya

¹ Rulam Ahamdi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 16.

² Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashari Publishing, 2020), 25.

membiarkan realitas mengungkapkan dirinya sendiri secara alami melalui pertanyaan-pertanyaan, subjek penelitian dibiarkan menceritakan segala macam dimensi pengalamannya berkaitan dengan sebuah fenomena atau peristiwa. Fenomenologi akan menggali data untuk menemukan makna dari hal-hal mendasar dan esensial dari fenomena, realitas, atau pengalaman yang dialami oleh objek penelitian.³

Penelitian fenomenologi dapat dimulai dengan memperhatikan dan menelaah fokus fenomena yang hendak diteliti, yang melihat berbagai aspek subjektif dari perilaku objek. Kemudian, peneliti melakukan penggalian data berupa bagaimana pemaknaan objek dalam memberikan arti terhadap fenomena terkait. Penggalian data ini dilakukan dengan melakukan wawancara mendalam kepada objek atau informan dalam penelitian yaitu pegawai atau staff BAZNAS Kabupaten Jepara serta juga dengan melakukan observasi langsung mengenai bagaimana mustahik dalam memanfaatkan bantuan ZIS.

B. Setting Penelitian

Secara geografis Kabupaten Jepara terletak pada posisi $110^{\circ} 9' 48, 02''$ sampai $110^{\circ} 58' 37,40''$ Bujur Timur, $5^{\circ} 43' 20,67''$ sampai $6^{\circ} 47' 25,83''$ Lintang Selatan, sehingga merupakan daerah paling ujung sebelah utara dari Provinsi Jawa Tengah.⁴ Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Jepara yang berlokasi di Jl. Ki Mangunsarkoro, Panggang III Kecamatan Jepara Kabupaten Jepara. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 23 Desember 2021.

Kehidupan budaya masyarakat Kabupaten Jepara pada umumnya dipengaruhi oleh budaya orang-orang pesisir atau pantai. Perilaku masyarakat Kabupaten Jepara ada yang lebih cenderung disebut masyarakat kota. Akan tetapi terdapat juga adat istiadat masyarakat yang masih bersifat pedesaan/tradisional, terutama pada beberapa kecamatan yang berada di pinggiran. Kesadaran beragama di Kabupaten Jepara cukup tinggi, hal itu digambarkan dengan fasilitas tempat-tempat ibadah sangat memadai dan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2009), 76-77.

⁴ Rencana Program Investasi Jangka Menengah (RPIJM) Bidang PU/Cipta Karya Kabupaten Jepara

cenderung meningkat baik kuantitas maupun kualitasnya, serta kondusifnya situasi kerukunan antar umat beragama.⁵

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini merupakan pihak-pihak terkait yang dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi oleh peneliti atas *riset* yang dilakukan, yaitu :

1. Pimpinan dan staff BAZNAS Kabupaten Jepara.
2. Masyarakat umum yang menerima bantuan ZIS sebagai mustahik.

Hal ini ditujukan dengan maksud ada banyak data yang dapat didapat dari berbagai sumber dan perkembangan.⁶ Sedangkan objek penelitian adalah hal atau perkara yang menjadi pokok pembahasan oleh peneliti.⁷ Dalam penelitian ini objek penelitiannya yaitu BAZNAS Kabupaten Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁸ Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data tekstual yang diperoleh dari wawancara dengan informan yang dijadikan sampel dalam penelitian.⁹ Sumber data utama penelitian ini adalah hasil wawancara dengan BAZNAS Kabupaten Jepara dan laporan keuangan tahun 2020 BAZNAS Kabupaten Jepara.
2. Data Sekunder adalah data berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat, atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data

⁵ Rencana Program Investasi Jangka Menengah (RPIJM) Bidang PU/Cipta Karya Kabupaten Jepara

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kuliatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), 101.

⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kuliatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 100.

⁸ Lexy J Moeong, *Metode Penelitia Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 157.

⁹ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209.

primer yang sudah diolah oleh peneliti (dokumen, foto, pengumuman, dan lain-lain).¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi sistematis yang dilakukan oleh pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamat.¹¹

Pengamatan secara umum mengenai hal-hal yang sekiranya berkaitan dengan masalah yang diteliti pada BAZNAS Kabupaten Jepara tentang praktek pendistribusian ZIS. Penelitian ini hanya terfokus pada pandangan BAZNAS Kabupaten Jepara, setelah itu mengenali sudut-sudut yang menjadi titik fokus pertimbangan, batasan objek, dan perekaman.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung berdialog dengan informan untuk menggali informasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam.¹² Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara bebas terpimpin, yakni teknik *interview* yang dilakukan dengan membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.¹³ Mengenai hal ini, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada

¹⁰ Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 209-210.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 200.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 194.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 194.

pimpinan dan staff BAZNAS Kabupaten Jepara dan juga penerima bantuan (mustahik) BAZNAS Kabupaten Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, dan sebagainya.¹⁴ Dalam penelitian ini, dokumen yang dijadikan sumber dokumentasi adalah arsip resmi BAZNAS Kabupaten Jepara. Penggalan data ini dengan cara menelaah dokumen-dokumen mengenai data hasil penghimpunan dan pendistribusian ZIS.

F. Penguji Keabsahan Data

Data yang diperoleh melalui penelitian kualitatif tidak serta merta terus dianalisis. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu harus dilakukan pengecekan data untuk memastikan apakah data yang diperoleh sudah benar-benar dapat dipercaya atau belum. Ini juga dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar dapat menjawab rumusan masalah penelitiannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.¹⁵ Triangulasi dalam pengujian keabsahan penelitian ini dibagi menjadi dua :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.¹⁶ Triangulasi sumber ini memakai lebih dari satu informan dalam memperoleh informasi mengenai praktek distribusi ZIS oleh BAZNAS Kabupaten Jepara.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, 274.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 273.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 273.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Dalam triangulasi metode, peneliti menggunakan beberapa metode dalam memperoleh informasi terkait dengan penelitian ini, dimana metode-metode yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian, penelitian ini akan memberikan informasi yang diperoleh dari sumber informan yang berbeda-beda dan metode pengumpulan data atau informasi yang berbeda pula. Sehingga akan memberikan hasil penelitian yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan metode berbeda yang kemudian dapat dianalisis hingga memperoleh data atau informasi yang sesuai dengan penelitian yang terkait.¹⁷

G. Teknik Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa data kualitatif. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah difahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁸ Proses analisis data yang digunakan untuk penggambaran ini diselesaikan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih yang paling penting, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencari sesuai kebutuhan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahamai tersebut. Dalam melakukan display data,

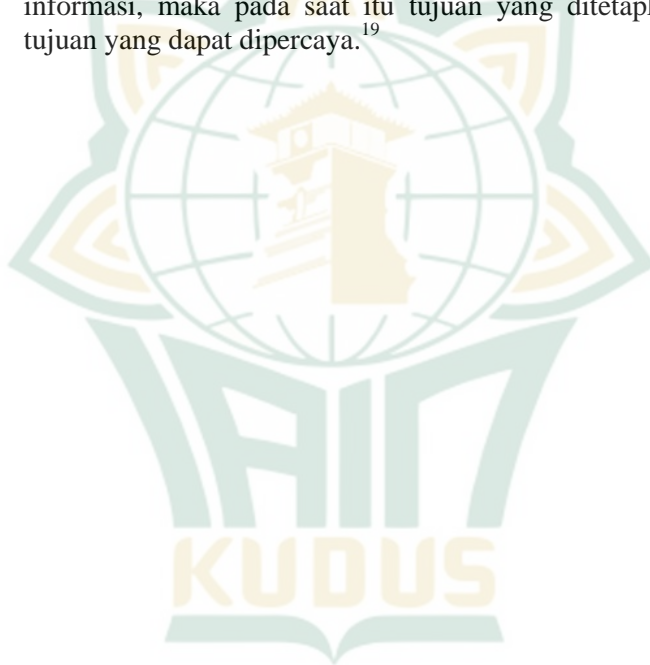
¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 274.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 244.

selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring sosial) dan *chart*.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi)

Langkah ketiga adalah mencapai kesimpulan dan konfirmasi. Tujuan mendasar yang diajukan masih bersifat spekulatif, dan akan berubah jika tidak ada bukti kuat yang ditemukan untuk membantu fase pengumpulan informasi berikutnya. Meskipun demikian, jika tujuan yang diangkat pada fase awal didukung oleh bukti yang substansial dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, maka pada saat itu tujuan yang ditetapkan adalah tujuan yang dapat dipercaya.¹⁹



¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 252.